

ABSTRAK

Muhammad Fadly Luhulima. Efektivitas Hukum Pengelolaan Kawasan Konservasi Perairan Berkelanjutan di Provinsi Maluku Utara (Studi Kasus Kawasan Konservasi Perairan Pulau Rao-Tanjung Dehegila). Dibimbing oleh **Sultan Alwan** dan **Irham Rosyidi**

Penelitian ini bertujuan menganalisis Efektivitas Hukum Pengelolaan Kawasan Konservasi Perairan Berkelanjutan di Provinsi Maluku Utara (Studi Kasus Kawasan Konservasi Perairan Pulau Rao-Tanjung Dehegila). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan yuridis empiris yang menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari penelitian melalui wawancara dan data sekunder yang diperoleh dari studi kepustakaan dengan menggunakan studi dokumen ataupun referensi yang telah dipublikasikan oleh penulisnya. Data primer dan data sekunder disusun secara sistematis dan dianalisis secara kualitatif untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Hasil penelitian tentang Efektivitas Hukum Pengelolaan Kawasan Konservasi Perairan Berkelanjutan di Provinsi Maluku Utara (Studi Kasus Kawasan Konservasi Perairan Pulau Rao-Tanjung Dehegila) adalah sejak ditetapkannya Pulau Rao-Tanjung Dehegila sebagai wilayah konservasi perairan di Maluku Utara melalui Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan RI No. 67/KEPMEN-KP/2020 tentang Kawasan Konservasi Perairan, Implikasi Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 31/PERMEN-KP/2020 tentang Pengelolaan Kawasan Konservasi mengharuskan wilayah yang dikategorikan sebagai domain konservasi senantiasa dikelola dengan baik dan benar. Maluku Utara sebagai salah satu zona sentral dalam pengelolaan kawasan konservasi sebagaimana dimuat dalam Peraturan Daerah Provinsi Maluku Utara No. 2 Tahun 2018 Tentang RZW-P-3-K menetapkan Pulau Rao-Tanjung Dehegila sebagai salah satu kawasan konservasi. Sejauh ini, Permen dan Perda di atas belum efektif berlaku..

Kata Kunci: Efektivitas Hukum, Pengelolaan, Kawasan Konservasi Perairan.

ABSTRACT

Muhammad Fadly Luhulima. Legal Effectiveness of Sustainable Marine Protected Area Management in North Maluku Province (Case Study of Rao-Tanjung Dehegila Island Marine Protected Area). Guided by **Sultan Alwan** and **Irham Rosyidi**

This study aims to analyze the Legal Effectiveness of Sustainable Marine Protected Area Management in North Maluku Province (Case Study of Rao-Tanjung Dehegila Island Marine Protected Area).. The method used in this study is to use an empirical juridical approach that uses primary data obtained directly from research through interviews and secondary data obtained from literature studies using document studies or references that have been published by the author. Primary data and secondary data are arranged systematically and analyzed qualitatively to answer problems in research. The results of research on the Legal Effectiveness of Sustainable Marine Protected Area Management in North Maluku Province (Case Study of Rao-Tanjung Dehegila Island Marine Protected Area) are since the establishment of Rao-Tanjung Dehegila Island as a marine protected area in North Maluku through the Decree of the Minister of Marine Affairs and Fisheries of the Republic of Indonesia No. 67 / KEPMEN-KP / 2020 concerning Aquatic Protected Areas, The implications of the Regulation of the Minister of Marine Affairs and Fisheries Number 31/PERMEN-KP/2020 concerning Conservation Area Management require that areas categorized as conservation domains are always managed properly and correctly. North Maluku as one of the central zones in conservation area management as contained in the Regional Regulation of North Maluku Province No. 2 of 2018 concerning RZW-P-3-K stipulates Rao-Tanjung Dehegila Island as one of the conservation areas. So far, the above Candy and Local Regulations have not been effective in effect.

Keywords: Legal Effectiveness, Management, Marine Protected Areas.